

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan

5.1.1 Tujuan

Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni di Maumere-Kabupaten Sikka bertujuan untuk menghadirkan sebuah media penyampaian hasil karya seni dan menjadi daya tarik atau minat untuk belajar maupun mengenal adat, budaya, kesenian masyarakat dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

5.1.2 Fungsi

Fungsi dari Perencanaan Dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni (Musik, Tari, Drama) di Maumere yaitu sebagai berikut:

- ✓ Sebagai sebuah bangunan yang dapat mewadahi segala kegiatan kesenian (Musik, Tari, dan Drama) yang ada di Maumere-Kabupaten Sikka.
- ✓ Sebagai media penyampaian sebuah hasil karya seni dan menjadi daya tarik atau minat untuk belajar maupun mengenal adat, budaya kesenian serta ritual masyarakat Kabupaten Sikka.
- ✓ Menjadikan Gedung Pusat Pertunjukan Seni sebagai sebuah ikon bangunan di Kabupaten Sikka melalui pendekatan Arsitektur Kontemporer.

5.1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkupnya sebagai berikut :

- ✓ Ruang lingkup dari kajian studi adalah tentang merencanakan serta merancang Gedung Pusat Pertunjukan Seni (Musik, Tari, Drama) di Maumere-Kabupaten Sikka dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.
- ✓ Merencanakan serta merancang Gedung Pusat Pertunjukan Seni ini dengan strategi dan prinsip-prinsip dari pendekatan Arsitektur Kontemporer.

5.1.4 Gagasan Dasar

Gagasan dasar dari Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni di Maumere-Kabupaten Sikka adalah menyediakan sebuah media dalam menyampaikan sebuah hasil karya seni dan menjadi daya tarik ataupun minat

untuk belajar ataupun mengenal adat, budaya, kesenian di masyarakat Kabupaten Sikka.

5.2 KONSEP TAPAK

5.2.1 Konsep Penzonan

Kesimpulan : Dari pertimbangan terhadap 3 alternatif pada analisis maka penzonan yang dipilih adalah kombinasi alas alternatif 2 dan 3.

Zona Publik Zona semi publik Zona service

Kelahiran

1. Akses menuju area parkir dari jalur utama lebih cepat
2. Bangunan utama yang tidak menghalangi kontak langsung terhadap sumber keindahan
3. Kegiatan pada area service yang terpisah.

5.2.2 Konsep Pola dan Massa Bangunan

Kesimpulan : Alternatif yang dipilih adalah alternatif 1 dengan konsep pola peretakan massa bangunan secara linear.

Kelahiran :

1. Kemudahan pada area sirkulasi
2. Kesesuaian terhadap bentuk site
3. Terjadinya sebaran pola pergaulan.

5.2.3 Konsep Aksesibilitas + Konsep Pencapaian

Kesimpulan : Alternatif yang dipilih adalah kombinasi dari alternatif 1 dari 2.

Side Entrance Main Entrance

Kelahiran

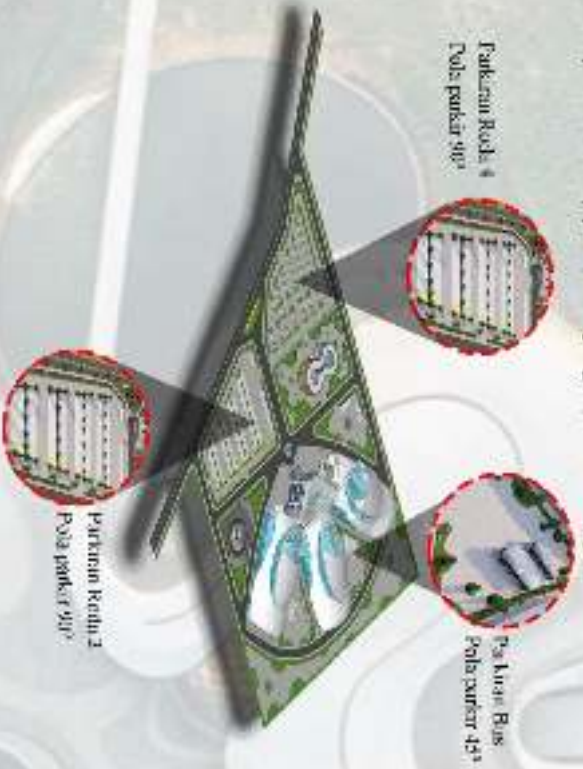
1. Sirkulasi kendaraan yang masuk dan keluar site lebih teratur dan lancar
2. Keberadaan area entrance dari side entrance yang lebih menguntungkan langsung dengan jalur utama

Konsep Sirkulasi Dalam Tapak

Kesimpulan : Konsep sirkulasi yang dipakai adalah konfigurasi yang

5.2.4 Konsep Perletakan dan Pola Parkir

Kesimpulan : Konsep pola parkir yang diadopsi adalah pola 90° atau 180° dan 45°

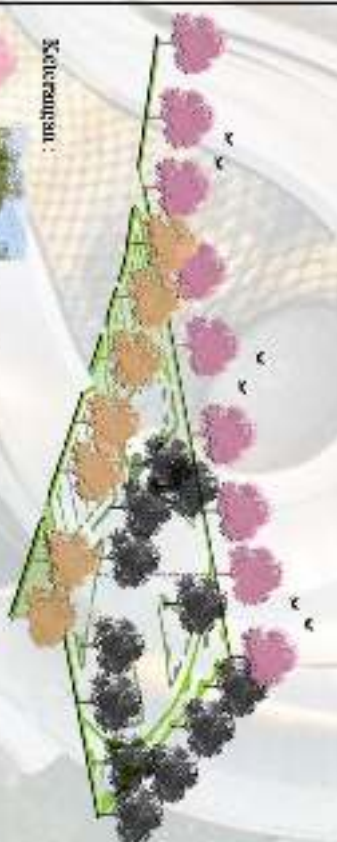


-Kelebihan :

1. Keindahan area lanskap parkir lebih leluasa
2. Kendaraan akan lebih mudah diakses keluar masuk dari area parkir.
3. Pengendalian sistem parkir yang terorganisasi dengan baik

5.2.4 Konsep Ruang Terbuka dan Tata Hijau

Kesimpulan : Mengkombinasikan alternatif 1 dan 2 yaitu mempertahankan beberapa titik lokasi tumbuhan pada tepak yang melubetang pada sisi timur laut-barat daya dan menambahkan pada sisi utara jenis vegetasi yang mampu meredakan kebisingan sekaligus bersifat melindungi.



Keterangan :

Vegetasi yang tercapai pada sisi perantara ini dan penanaman berawal beberapa tahun anggar dan pokoknya



Pertumbuhan vegetasi anggar dan contoh pada sisi utara yaitu merupakan sumber kebisingan dengan intensitas yang tinggi

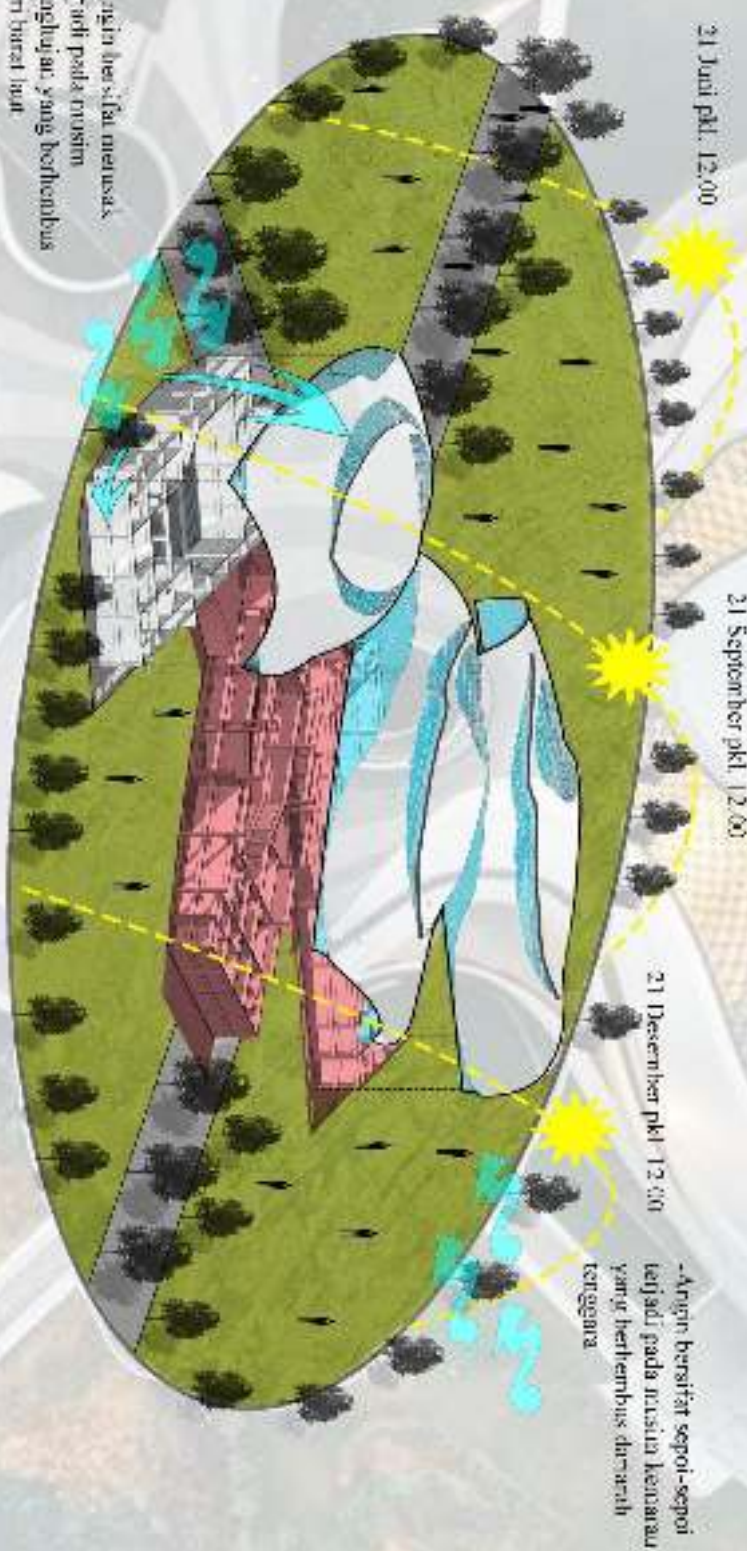
Vegetasi pengurang bising pada pola yang ditempatkan di setiap sisi di lokasi di atas ini.

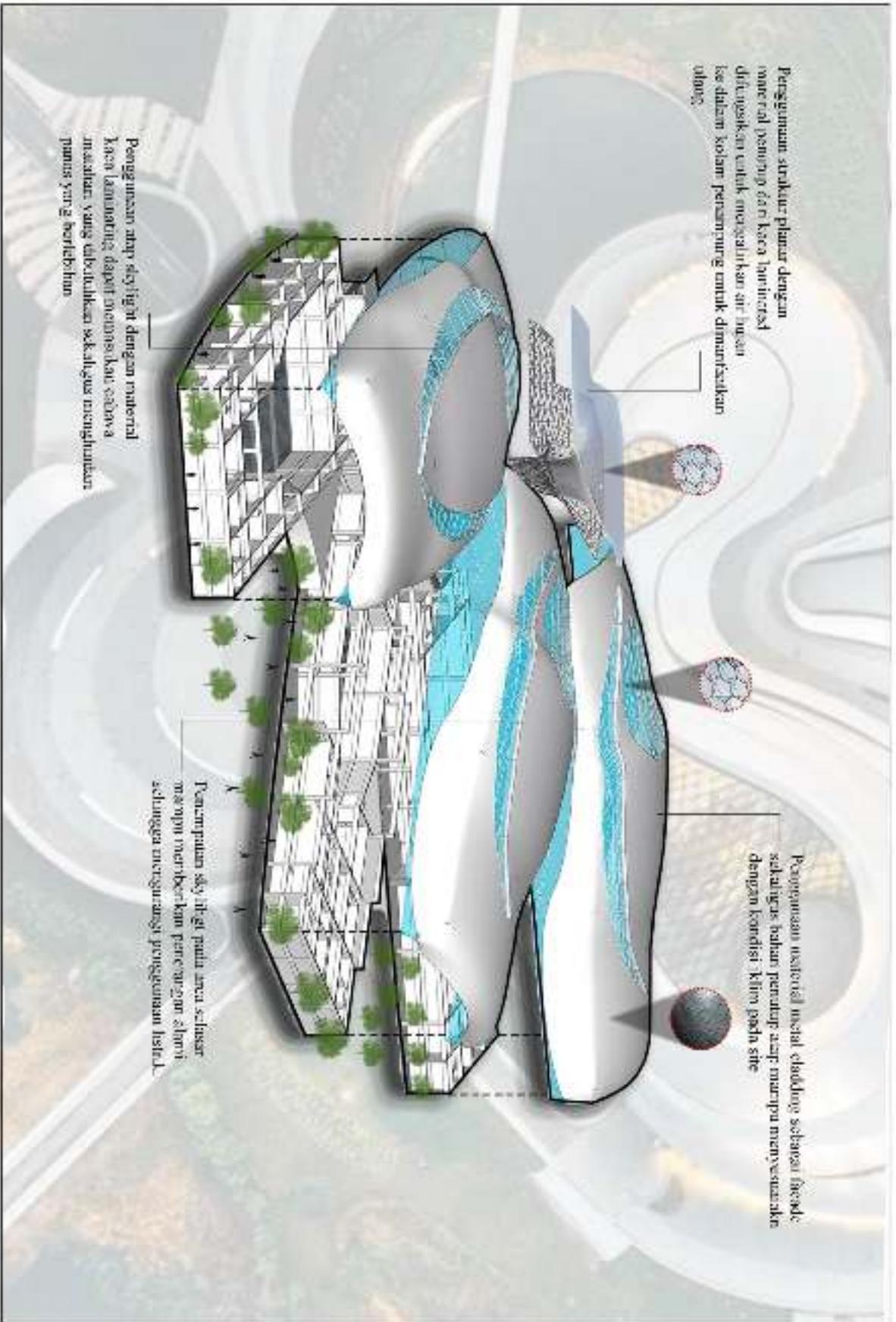
5.2.4 Konsep Klimatologi

-Kebijakan :

1. Berhenti yang donor's dapat mengahatkan berhutan angin yang bersifat merusak.
2. Memanfaatkan pengetahuan alami dengan penggunaan skylight dan bukaan pada bangunan.
3. Kesesuaian terhadap puitisip-minisip arsitektur kontemporer.
4. Penggunaan shading dalam mengurangi intensitas panas matahari yang masuk dalam bangunan.
5. Terdapatnya bukaan yang lebar pada sisi tenggara.

-Angin ber sifat merusak
terjadi pada musim
penghujan, yang berhembus
dari barat laut

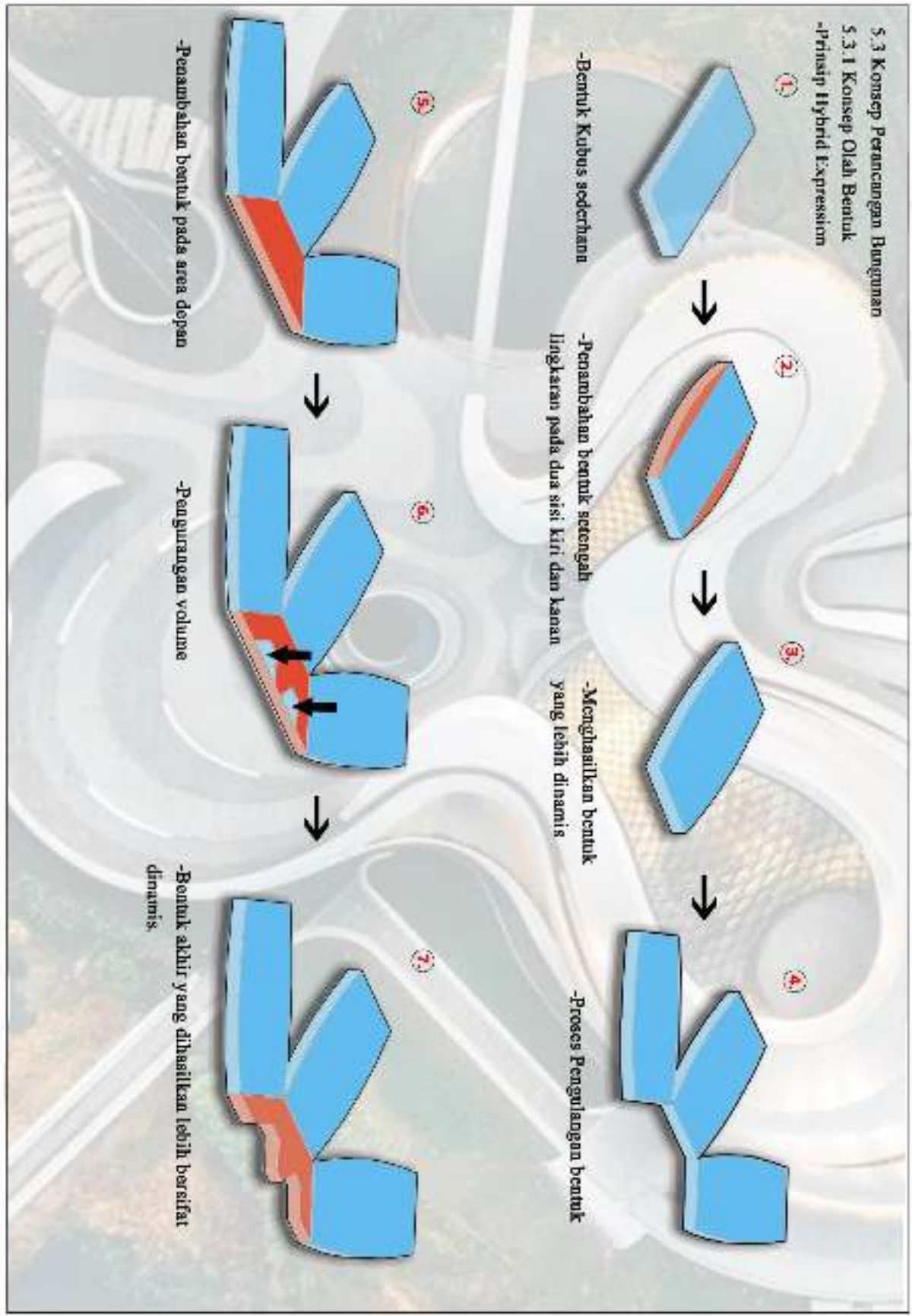




5.3 Konsep Perancangan Bangunan

5.3.1 Konsep Olah Bentuk

-Prinsip Hybrid Expression



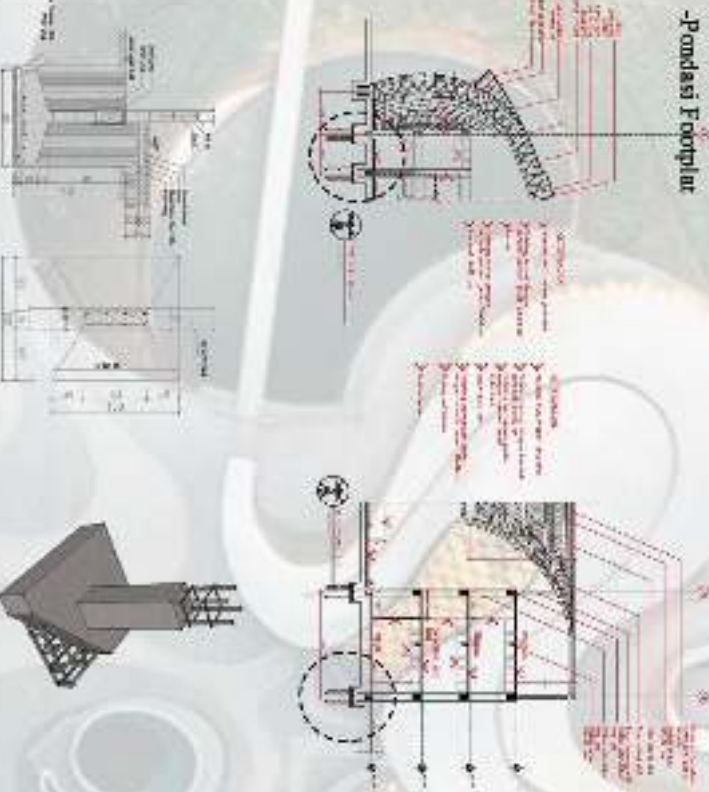
5.3.2 Konsep Ruang						
Kategori Ruang	Kapasitas	Luas (m ²)	Struktur	Luas Total (m ²)	Struktur	
Ruang administrasi umum	25 orang	2.102,00m ²	30% _s	63.042	SBR	
Ruang konsultasi satu arah	25 orang	2.102,00m ²	30% _s	63.042	SBR	
Ruang administrasi satu arah	25 orang	2.102,00m ²	30% _s	63.042	SBR	
Ruang administrasi satu arah	25 orang	2.102,00m ²	30% _s	63.042	SBR	
Ruang Saung Lantai	30 orang	2.102,00m ²	30% _s	70.812	SBR	
Ruang Koperasi Penghidu	6 orang	6.002,00m ²	20% _s	103.812	SBR	
Ruang Sekretaris	6 orang	6.002,00m ²	20% _s	103.812	SBR	
Ruang Berhadapan	4 orang	6.002,00m ²	20% _s	103.812	SBR	
Ruang Kerja Staff	12 orang	4.002,00m ²	20% _s	81,6.042	SBR	
Ruang Asap	2 orang	4.002,00m ²	20% _s	96.042	SBR	
Ruang Karat	20 orang	2.102,00m ²	20% _s	48.042	DA	
Ruang Fokuser & Pemasok	3.000	23.002,00m ²	30% _s	99.3.042	SBR	
Ruang Dekonstruksi Prinsipal	2.000	23.002,00m ²	30% _s	99,3.042	SBR	
Ruang Persewaan	30.000	2.102,00m ²	30% _s	70.812	DA	
Auditorium	10.000 orang	6.3.002,00m ²	30% _s	100.142	SBR	

Stage	20 orang	1,5 m ² /orang	30%	78.042	CCT
Back Stage		5% Audiotium	30%	52.042	CCT
Side Stage			30%	26.042	CCT
Tricker box	2 orang	9 m ² /orang	30%	27,6.042	SBR
Ruang Lantai	20 orang	1,5 m ² /orang	30%	19.042	SBR
Make Up & Groom	30 orang	1,6 m ² /orang	30%	98,5.042	DA
Alcorng persepelipuan	150 Liter	0,52/ liter	30%	62,4.042	DA
Lighting Control	4 orang	1 m ² /orang	30%	14,6.042	DA
Sound Control	4 orang	2 m ² /orang	30%	15,5.042	DA
Main Lobby	100 orang	0,5 m ² /orang	20%	106.042	SBR
Area Informasi	4 orang	2.002,00m ²	20%	96.042	SBR
Area Penerimaan Sesi	100 Sesi	7,5.002/ Sesi	30%	900.042	CCT
Area Bercakur Muzi		80 m ²		900,2	CCT
Rehal Stage	1 Liter	25.002/ liter	20%	10.042	SBR
Call & Radio	36 Meter	6,21 m ² /meter	20%	215,3.042	DA
Lighting		68 m ²	20%	81,6.042	SBR
Dapur	1.000	30.002/ Sesi	30%	36.042	DA
Toilet	1 orang	2,5 m ² /orang	20%	1.042	DA
Ruang Bilik	1 orang	2,5 m ² /orang	20%	1.042	DA
Kasir	2 orang	1.002,00m ²	20%	72.042	DA

5.3.3 Konsep Struktur dan Konstruksi

1. Sub Struktur

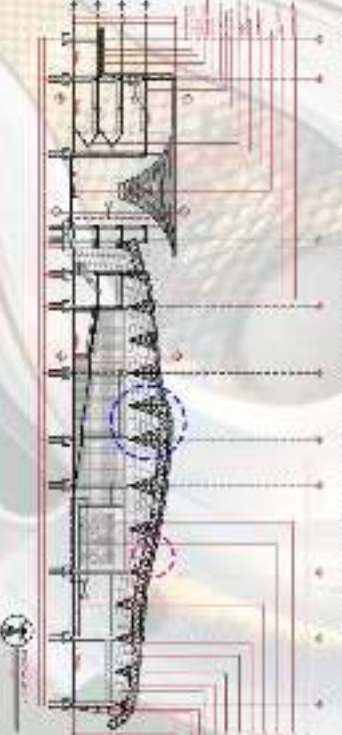
-Pondasi Footing



- Kelebihan :
- Tergolong lebih murah.
 - Kedalam yang dibutuhkan berkisar 1-2 meter saja.

2. Upper Struktur

Penggunaan kombinasi struktur space truss dan space frame.



3. Super Struktur
Penggunaan struktur space frame.



- Kelebihan :
- Mempunyai sistem konstruksi yang ringan.
 - Dapat mengikuti bentuk bangunan yang di damis.
 - Mampu mengurangi penggunaan kolom yang banyak.
 - Mempunyai tingkat kekakuan yang tinggi.

5.3.4 Konsep Material

1. Material Finishing Lantai



-Karpet Gernit
Penggunaan pada ruang lobby, kelas, dan ruang kerja.



-Keramik dengan permukaan kasar dan bertekstur
Penggunaan pada area makan dan ruang seminar serta rooftop



-Karpet
Penggunaan pada ruang auditorium sebagai salah satu material akustik untuk mencegah pantulan suara pada ruang pertunjukan

2. Material Finishing Dinding



-Bata Hebel
Kelebihan
+ Produksi secara pabrikasi
+ Tersedia, ukuran, dan standar
+ Press



-GRC Board
Penggunaannya pada ruang karis dan ruang retail.
Kelebihan :
- Ringan dan kuat
+ Tidak mudah terbakar api
+ Bahan lama tidak mengalami pembusukan



-Metal Cladding
Penggunaannya pada massa utama (ekssterior)
Kelebihan :
- Produksi secara pabrikasi
- Tidak mudah terbakar
- Tahan lama tidak mengalami pembusukan
- Respon terhadap iklim



-Acoustic foam
Penggunaannya pada ruang pertunjukan seni.
Kelebihan :
- Meredam dan kontinis suara.
- Meredam suara dari celah untuk ke luar ruangan.

2. Material Penutup Atap



-Metal Cladding
Penggunaannya pada massa utama (ekssterior).
Kelebihan :
+ Produksi secara pabrikasi.
+ Tidak mudah terbakar
+ Tahan lama tidak mengalami pembusukan
+ Respon terhadap iklim.

5.3.5 Konsep Ukitas

+ Akusik

- Pengendalian Bunyi

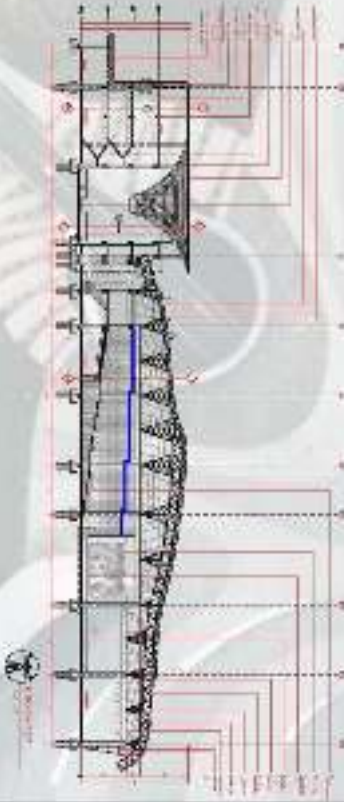
1. Tahanan

Dapat digunakan untuk mengurangi kebisingan lingkungan karena tahanan tidak dapat memantulkan bunyi terlalu banyak.



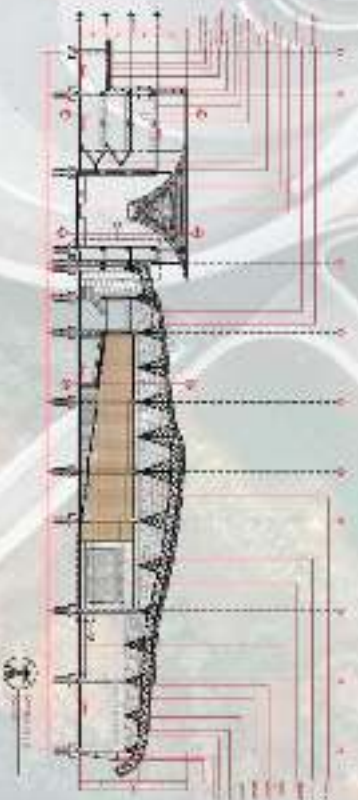
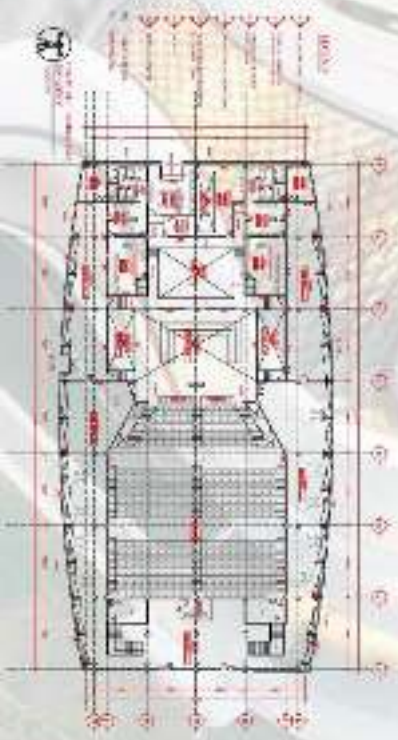
- Pemantulan Bunyi

Pemantulan yang diarahkan adalah pemantulan bergelombang agar dapat menyebarkan bunyi secara teratur, bahan yang digunakan untuk pemantulan suara adalah gypsum board.



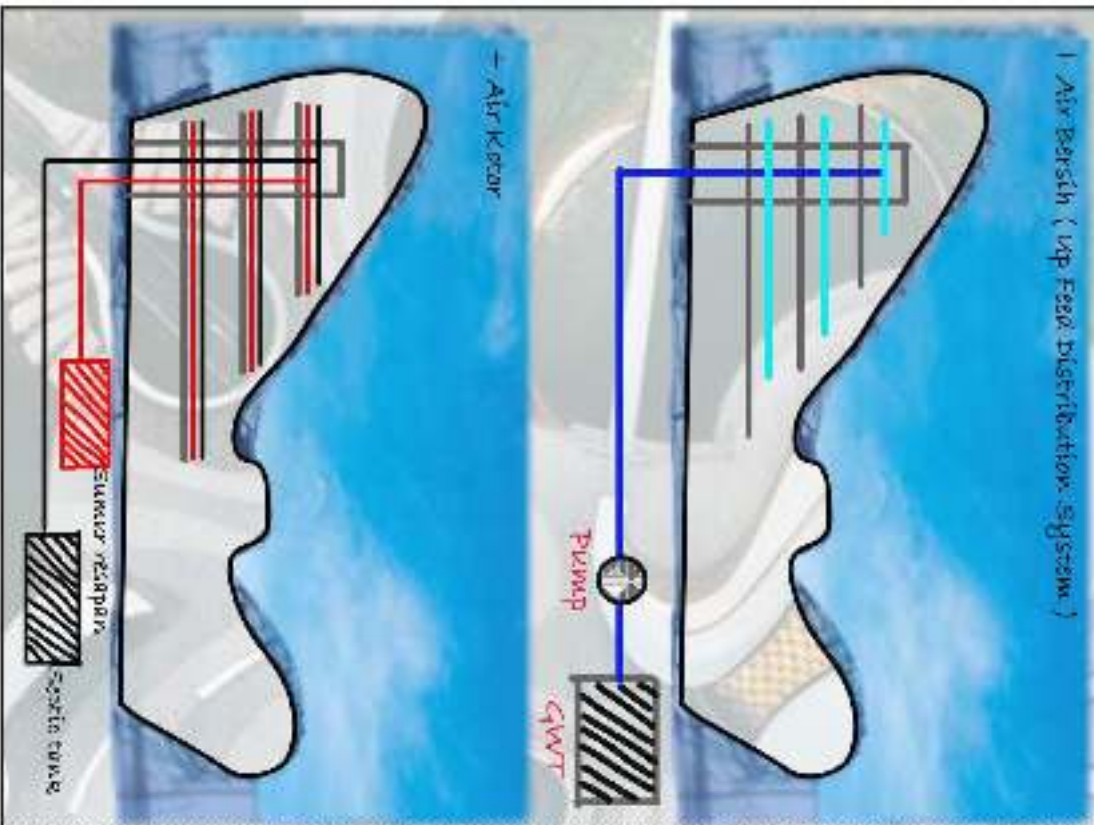
- Pencerapan Bunyi

Adalah perubahan energi gelombang bunyi menjadi energi panas atau mekanik lainnya menggunakan absorpsi suara.



-Utilitas Bangunan

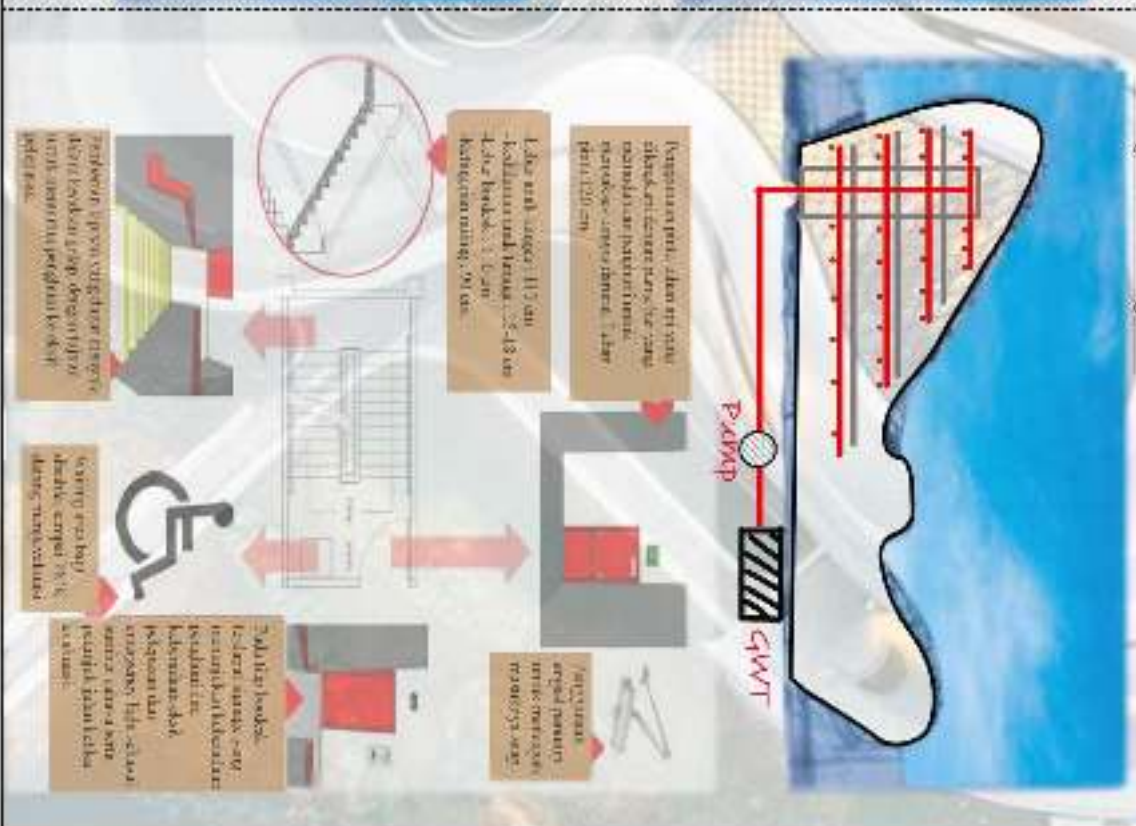
1. Air Bersih (up Feed distribution system)



2. Air Kotor



1. Pengaliran Air Bersih



DAFTAR PUSTAKA

- Aplleton, Ian. 2008. Building For The Performing Arts A Design And Developments Guide Second Edition.*
- Addington, Michelle. Dan Daniel Schodek. 2005. Smart Materials And Technologies For The Architecture And Design Professions.*
- Adijayantara, I Putu Dimas. dkk; 2020. Akustik dan Noise Dalam Bangunan danLingkungan Luar.*
- D. K. Ching, Francis. Bentuk, Ruang dan Tatanan.*
- Hidayatullah, Riski. 2007. Kajian Arsitektur Kontemporer.*
- Narita, Essy. 2014. Jurnal Gedung Pertunjukan Seni di Tepian Sungai Kapuas. Neufert, Ernest. 2002. Data Arsitektur Jilid 2. Jakarta: Erlangga.*
- Peraturan Daerah Kabupaten Sikka No.3 Tahun 2019: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023.*
- Ramdana, Wahyu. 2018. Perencanaan Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional Bali Dengan Pendekatan Re-Interpretating Tradition Di Denpasar.*
- Sumaatmadja, Budi. 2017. Desain Facade.*
- Strong, Judith. 2010. Theatre Buildings A Design Guide.*
- T. White Edwards. 1983. Site Analysis: Diagramming Information ForArchitectural Design.*